

**PENGARUH PEMBERIAN BAWANG PUTIH
(*Allium sativum* L) SEBAGAI *FEED ADDITIVE* TERHADAP
PERFORMA ITIK HIBRIDA**



SKRIPSI

OLEH :

DICKY FERNANDO

1810612036

Dibawah Bimbingan

Dr. Ir. Tertia Delia Nova, MS

Dr. Lendrawati, S.Pt., M.Si

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN BAWANG PUTIH
(*Allium sativum* L) SEBAGAI *FEED ADDITIVE* TERHADAP
PERFORMA ITIK HIBRIDA**



SKRIPSI

OLEH :

DICKY FERNANDO

1810612036

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN BAWANG PUTIH
(*Allium sativum* L) SEBAGAI *FEED ADDITIVE* TERHADAP PERFORMA
ITIK HIBRIDA**

Dicky Fernando dibawah bimbingan

Dr. Ir. Tertia Delia Nova, MS dan Dr. Lendrawati, S.Pt., M.Si

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung bawang putih (*Allium sativum* L) sebagai *feed additive* terhadap performa itik hibrida. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik hibrida sebanyak 80 ekor. Perlakuan dimulai saat itik umur 3 minggu sampai itik umur 10 minggu. Kandang yang digunakan adalah kandang lantai kawat sebanyak 20 unit masing-masing dengan ukuran 70 x 70 x 60 cm. Setiap unit kandang diisi dengan 4 ekor itik hibrida. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan yang terdiri dari perlakuan A (pakan dengan tepung bawang putih (TBP) 0% sebagai kontrol), B (pakan dengan TBP sebanyak 0,5%), C (pakan dengan TBP sebanyak 1%), D (pakan dengan TBP sebanyak 1,5%) dan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang putih dalam ransum selama penelitian tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum itik hibrida. Rata-rata konsumsi ransum berkisar antara 6265,50-6385,15 g/ekor, bobot badan berkisar antara 1312,42-1405,18 g/ekor dan konversi ransum berkisar antara 4,53-4,88. Kesimpulan penelitian ini bahwa penambahan bawang putih dalam ransum tidak memberikan pengaruh terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum itik hibrida

Kata kunci : Bawang putih, itik hibrida, konsumsi, konversi, penambahan bobot badan